SMART SPORT
JURNAL OLAHRAGA DAN PRESTASI

Korelasi Kecerdasan Emosi Dengan Hasil Pukulan *Gating* Dalam Permainan Woodball Pada Atlet Junior Pamulang Woodball Club (PWBC)

Ika Yulianingsih[1], Doby Parlindungan[2,] M Al Ghani[3]

[1]Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta,
[2]Pendidikan Guru Seolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta,
[3]Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta,
Email: [1] ikawood345@gmail.com

Abstrak - *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil pukulan gatting atlet junior Pamulang Woodball Club. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain korelasi (Correlations Desaign) dengan jumlah 15 orang atlet. Populasi penelitian ini merupakan atlet junior yang tergabung dalam Pamulang Woodball Club dengan jumlah 20 orang atlet dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Instrumen tes dalam penelitian ini vaitu tes kecerdasan emosi dan tes pukulan gatting.Teknik analisa dayta menggunakan SPSS statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi kecerdasan emosi dengan hasil pukulan gatting yang memperoleh memperoleh* F_{hitung} *= 10,570 dengan signifikansi 0,006 < 0,05.*

Kata kunci: Kecerdasan Emosi, Pukulan *Gatting*, Woodball.

PENDAHULUAN

Olahraga woodball merupakan cabang olahraga yang sedang berkembang di Indonesia. Woodball pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2006 dan sudah berkembang di banyak provinsi di Jawa, Bali, Sumatra dan Kalimantan. Woodball pertama kali ditemukan pada tahun 1990 oleh Mr. Ming-Hui Weng dan Mr. Kuang-Chu Young yang berkebangsaan Taiwan. Olahraga woodball dapat dimainkan di lapangan rumput maupun pasir. Karakteristik permainan woodball mirip dengan permainan golf, dimana tujuan dalam permainan ini adalah berusaha memasukan bola ke dalam sasaran yang telah ditentukan dengan jumlah pukulan sedikit mungkin. Permainan woodball dimulai dengan memukul bola dari garis batas mulai atau start area sampai dengan masuknya bola kedalam gawang *(gate)* dengan cara memukul bola menggunakan pemukul *(mallet)*.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pemain woodball adalah pukulan ke arah *gate (gating)*. Dalam permainan woodball pukulan kearah *gate* selalu digunakan untuk menyelesaikan permainan di setiap *fairway*. Oleh karena itu sangat penting, bagi pemain woodball untuk menguasai teknik dasar pukulan *gatting* dengan baik.Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian prestasi pada olahraga, diantaranya adalah faktor psikologis atau faktor mental. Faktor psikologis yang dinilai berhubungan antara lain: (a) konsentrasi, (b) *intelligency quotient*, (c) *agresivitas*, (d) kepercayaan diri/kepribadian. Psikologi olahraga yaitu segala ilmu pengetahuan menyangkut masalah kepribadian seorang atlet dan dapat diterapkan didalamnya. Oleh karena itu psikologi olahraga merupakan pendekatan yang menyeluruh terhadap kehidupan dan dunia bagi seorang atlet. Sehingga saya tertarik untuk meneliti di olahraga woodball karna persamaan olahraga woodball itu sama dengan olahraga golf sama-sama menekankan gerakan yang indah sesuai dengan hukum biomekanika, selain itu olahraga

woodball juga sangat berkaitan dengan adanya rasa percaya diri, memerangi diri sendiri serta dapat mengendalikan diri sendiri baik dalam permainan maupun dalam kehidupan.

Emotional question (EQ) atau disebut juga dengan kecerdasan emosi, merupakan aspek psikis yang berkaitan dengan perasaan dan merasakan. Pada dasarnya, semua emosi adalah dorongan untuk bertindak, rencana seketika untuk mengatasi masalah yang telah ditanamkan secara berangsur-angsur oleh emosi. Emosi memancing tindakan dan emosi akar dorongan untuk bertindak dalam menyelesaikan suatu masalah dengan seketika (Goeleman, 2001:7). Fungsi dari kemampuan emosi terhadap permainan woodball sangat berpengaruh, dimana seorang atlet dituntut untuk dapat menguasai emosi yang terdapat dalam dirinya agar dapat mengendalikan permainan secara terbaik.

Pamulang Woodball Club (PWBC) merupakan wadah untuk belajar mengenal olahraga woodball khususnya bagi atlet junior, serta mendalami cara bermain woodball untuk menghasilkan prestasi. Dalam setiap latihan woodball, atlet junir PWBC yang sedang berlatih awalnya memiliki Hubungan Kemampuan pukulan *gatting* yang sama. Tetapi akan berbeda hasil Hubungan Kemampuannya pada saat mereka melakukan tahap-tahap latihan berikutnya pada waktu tertentu yang telah diberikan, sedangkan progam latihan yang diberikan sama. Hal ini menunjukan bahwa masing-masing atlet memiliki kecerdasan yang berbeda-beda dalam menerima dan melaksanakan progam latihan yang dilaksanakan, dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah mental atlet itu sendiri dalam berlatih dan bermain woodball.

Berdasarkan tentang uraian peneliti ingin mengetahui tentang kemapuan ketepatan pukulan *gatting* atau pada olahraga woodball khususnya dari aspek kecerdasan emosi.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian survei yaitu suatu penelitian yang benar-benar terjadi dalam ranah dilapangan ataupun wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, ataupun kondisinya. Setelah data lengkap kemudian dibuat kesimpulan. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain korelasional atau *correlational desaign.* Korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2010:3-4).

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini merupakan atlet junior yang tergabung dalam Pamulang Woodball Club dengan jumlah 20 orang atlet. Sampel dan teknik penarikan sampel Sutrisno Hadi (2004:182), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Sampel dari penelitian ini adalah atlet junior Pamulang Woodball Club yang berjumlah 15 atlet.

Teknik penarikan sampel yaitu dengan cara *purposive sampling* dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu Suharsimi Arikunto, (2010: 183). Penelitian ini mengambil sampel berjumlah 15 atlet junior Pamulang Woodball Club dengan beberapa ciri yang sama dalam sampel, yaitu:

1) Anggota Pamulang Woodball Club.
2) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3) Rata-rata memiliki usia 12-15 tahun.
4) Setidaknya sudah latihan selama satu tahun.
5) Bersedia menjadi sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket atau kuisioner. Tes dan percobaan atau pengujian sesuatu untuk memenuhi mutunya, nilainya, kekuatannya, susunannya.

Tes Kecerdasan Emosi

Tes yang digunakan untuk mengukur kecerdasan emosi ini mengadopsi dari Dwi Sunar Kuncoro (2010:189) dalam buku Tes IQ dan EQ. Instrumen kuisioner dalam penelitian ini adalah kuisioner tertutup, yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Arikunto, (2006:152). Ada beberapa macam bentuk dari tes kecerdasan emosi (*EQ*) yang sudah diakui dari berbagai ahli psikologi, yaitu MSCEIT (*Mayer Salovey Caruso Emational Intelligent Test*) dari Mayer Salovey dan Caruso,

dari Dwi Sunar P, ECI (*Emotional Competence Inventory*) dari Goleman, *EQ* (*Emotional Quetient Inventory*) dari Bar-on (*Modifikasi*). Didalam penelitian ini yang dipakai adalah test kecerdasan emosi (*EQ*) menurut Daniel Goleman dalam Prasetyo (2010), lebih Mudah diterapkan dalam berbagai penelitian tetapi lebih reliabel dari pada berbagai tes kecerdasan emosi yang lain. Kuisioner ini terdiri dari tes kemapanan emosi, tes kekuatan emosi dan tes kepuasan. Untuk validitas kuisioner sebesar 0,893 dan reliabilitas kuisioner sebesar 0,949 (Pradipta, 2012:41).

Tes Ketepatan Pukulan *Gatting*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes akurasi *gatting* yang dibuat sendiri oleh peneliti. Mengingat instrumen tes akurasi *gatting* ini belum baku, maka dalam penelitian ini sudah diadakan studi pendahuluan membakukan instrumen tes akurasi *gatting* untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tes.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketepatan *Gatting* adalah sebagai berikut:

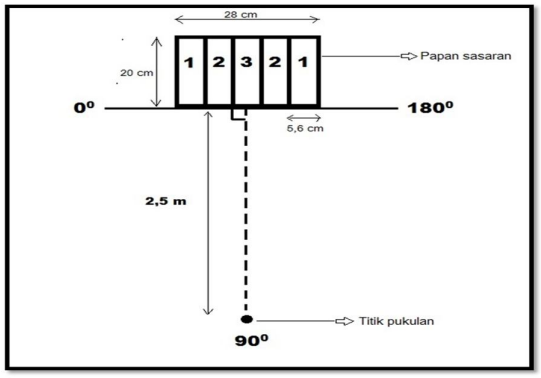

Gambar 1. instrumen tes pukulan *gatting*

Hasil Uji Coba Instrumen *Gatting*

Sebelum digunakan sebagai alat tes dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji instrumen dilakukan sebanyak 2 kali pada tanggal 10 Mei 2017 dan 24 Mei 2017 dengan sampel yang sama. Dalam uji coba instrumen, peneliti menggunakan sampel 15 atlet woodball yang sudah berlatih minimal selama 1 tahun, serta menggunakan pendapat 3 orang ahli, yaitu: 1) Drs. Kriswantoro, M.Pd 2) Sri Haryono, M.Or 3) Ika Yulianingsih, S.Pd., M.Pd. pendapat ahli digunakan untuk menilai kelayakan instrumen tersebut. Hasil dari uji validitas rata-rata 3 ahli adalah dimana r tabel pada taraf kesalahan 5% dan 1% dengan nilai n=15, sebesar 0,514 dan 0,641. Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ 5% > r_{tabel} 1% yaitu 0,8255 > 0.514 > 0.641 maka disimpulkan tes pukulan *gatting* ini valid. Sedangkan untuk perhitungan koefision reliabilitas didapat pada signifikansi taraf kesalahan α= 5% dengan nilai n=15, sebesar 0,514. Karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,82 > 0.514) maka disimpulkan tes pukulan *gatting* ini reliabel.

TEMUAN ATAU HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan penelitian pada atlet junior Pamulang Woodball Club diperoleh data (X) kecerdasan emosi, dan (Y) ketepatan pukulan *gatting* sebagai berikut :

Tabel 1. deskripsi data variabel penelitian**.**

No	KODE SAMPEL	NAMA SAMPEL	HASIL PENELITIAN	
			X	Y
1	R-01	M Oscar Sangaji	84	18
2	R-02	Zulayka Azzuhra R	74	13
3	R-03	Adam Oktavian FR	87	18
4	R-04	Juliana sulistriana	77	13
5	R-05	Juliani Sulistriani	82	15
6	R-06	Anisa Tri Rahmadani	84	18
7	R-07	Muhammad Azka K	92	18
8	R-08	Sausan Nabila	82	15
9	R-09	Adeelia putru marsya	75	16
10	R-10	Muhammad Zacky A	77	13
11	R-11	Katrina Kayla K	67	17
12	R-12	Fadil Herdiyan	71	11
13	R-13	Raffa al rasya	77	17
14	R-14	Devina windiyanti	75	15
15	R-15	M.Bintang Putra R	62	11

Hubungan Kecerdasan Emosi (EQ) dengan Ketepatan Pukulan *Gatting* Woodball

Hasil analisis korelasi sederhana antara kecerdasan emosi (X) dengan ketepatan pukulan *gatting* (Y) menggunakan bantuan program SPSS versi 21 diperoleh hasil seperti pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Koefisien Korelasi Variabel X dengan Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,670[a]	,448	,406	1,937

a. Predictors: (Constant), kecerdasan.emosi
b. Dependent Variable: *gatting*

Tabel 2 di atas menunjukan bahwa koefisien korelasi kecerdasan emosi (X_2) dengan ketepatan pukulan *gatting* (Y) sebesar 0,670. Keberartian dari koefisien korelasi tersebut diuji dengan menggunakan uji r pada α = 5% dengan N = 15 yaitu 0,514 karena r_{hitung}= 0.670 > r_{tabel} = 0,514 berarti koefisiensi korelasi (r) signifikan. Uji untuk analisis varians untuk regresi menggunakan program bantu SPSS versi 21 yang hasilnya tersaji pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. analisis varians variabel x dengan y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,642	1	39,642	10,570	,006[b]
	Residual	48,758	13	3,751		
	Total	88,400	14			

a. Dependent Variable: *gatting*
b. Predictors: (Constant), kecerdasan.emosi

Hasil analisis varians kecerdasan emosi (X_1) dengan ketepatan pukulan *gatting* pada tabel 4.13 diatas memperoleh F_{hitung} = 10,570 dengan signifikansi 0,006 < 0,05. Dengan ini dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi " Ada hubungan kecerdasan emosi dengan ketepatan pukulan *gatting* pada atlet junior Pamulang Woodball Club "**diterima".**

PEMBAHASAN

Hubungan Kecerdasan Emosi (EQ) dengan Ketepatan Pukulan *Gatting* Woodball.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan antara kecerdasan emosi (EQ) dengan ketepatan pukulan *gatting* pada atlet junior Pamulang Woodball Club dengan koefisien hubungan sebesar 0,670. Dari harga koefisien korelasi yang bertanda positif tersebut menunjukan bahwa hubungan yang terjadi merupakan hubungan positif yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi (EQ) seorang pemain woodball maka akan semakin baik dalam melakukan pukulan *gatting* dan sebaliknya semakin kurang tinggi kecerdasan emosi (EQ) seorang pemain woodball maka akan semakin kurang tepat dalam melakukan pukulan *gatting*. Hal ini sesuai dengan pendapat Groppel (1989:256) yang mengatakan bahwa kecerdasan emosi merupakan hasil dari konsistensi emosi. Pemain yang keadaan emosinya tidak stabil selama permainan akan mengetahui bahwa penampilan mereka juga tidak stabil. Semakin naik turun keadaan emosi pemain
selama permainan, semakin kecil kemungkinan tingkat penampilan mereka dapat
distabilkan pada kemampuan puncaknya.

Terdapat hubungan yang nyata antara penampilan pemain woodball dengan keadaan emosinya pada saat itu. Beberapa keadaan emosi secara jelas menunjang konsistensi yang tingkat tinggi, sedangkan keadaan emosi lainnya memiliki pengaruh sebaliknya. Kecerdasan emosi adalah suatu bentuk kecerdasan didalam diri, yang terlebih dahulu bisa memahami arti dari: mengenali emosi, memahami emosi, mengatur emosi, dan menggunakan emosi. Maka kesempurnaan kecerdasan emosi dapat kita peroleh dan dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam hubunganya berlatih bermain woodball. Karena didalam berlatih-bermain woodball emosi kita bisa muncul kapan saja, sehingga apabila kita mempunyai kecerdasan emosi yang baik, kita bisa mengatur, menggunakan emosi itu sendiri untuk hal yang positif, benar dan bermanfaat untuk mencapai prestasi.

KESIMPULAN

Ada hubungan kecerdasan emosi dengan hasil pukulan *gatting* woodball dengan koefisien hubungan sebesar 0,670

REFERENSI

Barabara Bogivest Dunn and Dorothy Washington. 1967. *Practical Mea Surements For Evaluation in Physical Education cetakan ke tiga.*

Barry and Nelson. 1969. *Practical measurement for evaluation in physical education.* London. New Wared Reord.

Dwi Sunar Kuncoro. 2010. *Tes IQ dan EQ plus.* Jogjakarta: Buku biru.

Goleman, Daniel. 1999. *Emotional Intelegence*. Jakarta: PT Gramedia.

Kriswantoro dan Anas Kholikul Amin. 2012. *Teknik Dasar Bermain Woodball*. Semarang: Anaskh+17 Multimedia Production.

L. Johnson, Barry & K. Nelson, Jack. 1986. *Practical Measurements For Evaluation in Physical Education*. Fourt Edition. London: Collier Macmillan Publishers.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. 2004. *Statistik Jilid 2. Yogyakarta:* Andi Press

Sutrisno dan Anas Kholikul Amin. 2012. *Mari Bermain Woodball (Let's Play Woodball)*. Semarang: Den Bagoes Multimedia Production.

Singgih D. Gunarsa. 1989. *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.

Wasis D. Dwiyogo dan Kriswantoro. 2009. *Olahraga Woodball*. Malang: Wineka Media.